

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Wacana Politisi Perempuan dalam Surat Kabar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi wacana yang muncul pada pemberitaan politisi perempuan dalam surat kabar. Surat kabar yang dipilih adalah surat kabar nasional yaitu Kompas dan Jawa Pos. Topik mengenai wacana politisi perempuan dalam surat kabar menjadi menarik karena disinyalir adanya pemberitaan yang tidak berimbang antara politisi perempuan dan laki-laki. Hal tersebut tidak terlepas dari peran serta media massa khususnya surat kabar dalam menciptakan konstruksi politisi perempuan. Sehingga dicapai rumusan masalah yaitu bagaimana politisi perempuan diwacanakan dalam surat kabar harian nasional Jawa Pos dan Kompas.

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah teks dan wacana dalam media; feminis, konstruksi sosial budaya dan media; politisi perempuan: perempuan dan politik; dan analisis wacana M.A.K Halliday. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe eksploratif. Metode yang digunakan adalah analisis wacana M.A.K Halliday. Sasarannya adalah berita-berita terkait dengan politisi perempuan yang menjabat sebagai DPR RI ataupun mantan anggotanya dengan masa jabatan 2009 – 2014.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa politisi perempuan yang diwacanakan dalam surat kabar nasional yaitu Jawa Pos dan Kompas adalah sebagai sosok politisi perempuan yang masih termajinalkan. Politisi perempuan diwacanakan sebagai sosok yang masih dalam ranah domestik, politisi perempuan sebagai *konco wingking*, memikat hati konstituennya, tidak mumpuni di ranah publik, lebih emosional, lebih patuh dan penurut serta sosok yang masih harus berjuang dan pantang menyerah.

Key word : politisi perempuan, analisis wacana, surat kabar